

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Ketergantungan Aktivitas Harian Pasien Pasca ICU yang Menjalankan Perawatan Lanjutan dengan Beban Keluarga Sebagai *Caregiver* di RSUD Tarakan dari 46 responden, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pasien pasca perawatan intensif menunjukkan bahwa hampir setengah pasien berada pada kelompok usia lansia lanjut (≥ 65 tahun), yaitu sebanyak 16 orang (34,8%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (54,3%), dengan lama rawat perawatan pendek (< 7 hari) sebanyak 31 orang (67,4%), waktu setelah keluar ICU (0-1 bulan) sebanyak 40 orang (87%).
- b. Gambaran karakteristik *caregiver* keluarga menunjukkan kurang dari setengah *caregiver* adalah dewasa akhir dengan rentang 36-45 tahun yaitu sebanyak 17 orang (37%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (65,2%), dengan hubungan sebagai anak dari pasien sebanyak 21 orang (45,7%) atau pasangan pasien sebanyak 15 orang (32,6%). Mayoritas *caregiver* memiliki penghasilan terbatas $< \text{Rp } 5.067.381$ sebanyak 40 orang (87%) dan berstatus menikah yaitu sebanyak 38 orang (82,6%) dan durasi merawat pasien per hari, sebagian besar responden merawat pasien selama > 14 jam per hari sebanyak 31 orang (67,4%).
- c. Hasil analisis tingkat ketergantungan aktivitas harian pasien berdasarkan *Barthel Index* menunjukkan hampir setengah pasien memiliki tingkat ketergantungan total yaitu 20 orang (43,5%). Sementara itu, beban *caregiver* keluarga berdasarkan *Zarit burden interview* (ZBI) hampir setengah beban *caregiver* berada pada kategori ringan hingga sedang yaitu 21 orang (45,7%),
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat ketergantungan aktivitas harian pasien pasca perawatan intensif dengan beban *caregiver*

keluarga ($p\text{-value} = 0,70$; $r = 0,50$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ketergantungan aktivitas harian pasien tidak selalu diikuti oleh peningkatan beban *caregiver* keluarga.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat ketergantungan aktivitas harian pasien pasca perawatan intensif dengan beban *caregiver* keluarga, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Keluarga sebagai *Caregiver*

Keluarga sebagai *caregiver* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai kondisi pasien pasca perawatan intensif termasuk kebutuhan fisik dan psikologis pasien. *Caregiver* disarankan untuk mengelola waktu perawatan dengan baik serta memanfaatkan dukungan keluarga lain agar beban perawatan tidak hanya ditanggung oleh satu orang. Selain itu, *caregiver* perlu memperhatikan kondisi kesehatan diri sendiri dan tidak ragu untuk mencari dukungan sosial maupun bantuan tenaga kesehatan apabila mengalami kelelahan fisik atau psikologis.

b. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada *caregiver* keluarga sejak pasien berada di ruang intensif hingga fase pasca perawatan. Edukasi dapat meliputi perawatan dasar pasien, manajemen aktivitas sehari-hari, serta tanda-tanda kelelahan atau stres pada *caregiver*. Perawat juga diharapkan mampu melakukan asesmen awal terhadap beban *caregiver* sehingga dapat memberikan intervensi atau rujukan yang sesuai.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan program tindak lanjut (*follow-up care*) bagi pasien pasca perawatan intensif yang melibatkan *caregiver* keluarga. Penyediaan layanan konseling, edukasi, serta dukungan psikososial bagi *caregiver* dapat menjadi strategi untuk menurunkan beban perawatan. Selain itu, integrasi layanan rawat inap,

rawat jalan, dan komunitas diharapkan mampu membantu proses adaptasi keluarga dalam merawat pasien di rumah.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan khususnya keperawatan diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran terkait perawatan pasien pasca rawat intensif dan peran *caregiver* keluarga. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pembelajaran berbasis kasus di bidang keperawatan kritis.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan rentang waktu pasca perawatan intensif yang lebih panjang guna memperoleh gambaran beban *caregiver* secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, mekanisme koping, serta status psikologis *caregiver*. Penggunaan desain longitudinal juga direkomendasikan untuk melihat perubahan beban *caregiver* dari waktu ke waktu.